

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Starpeak Equity Futures adalah perusahaan Pialang Berjangka yang bergerak di bidang investasi perdagangan berjangka komoditi dengan produk investasi antara lain : Forex, Index Futures, & Produk-produk komoditas yang beralamat di jalan Palang Merah No.2 Gedung Royal Medan, Sumatera Utara.

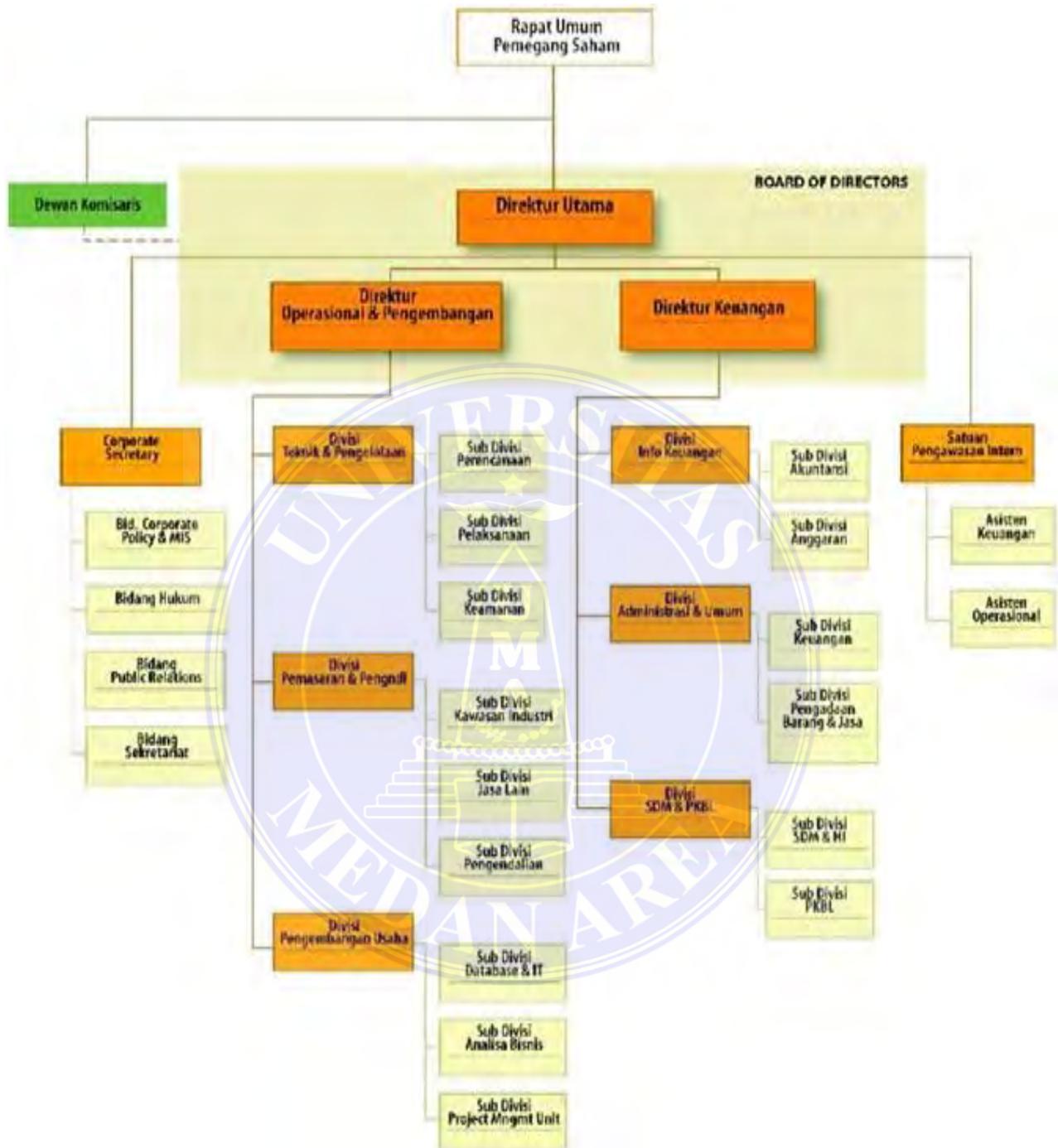
a. Visi PT. Starpeak Equity Futures Medan Adalah :

Solusi perdagangan global yang lebih baik, cerdas dan cepat. Visi ini diwujudkan melalui kerjasama yang solid dan profesional dengan para nasabah, memberikan dan menyediakan akses terbaik yang dibutuhkan para nasabah agar sukses dalam investasi.

b. Misi PT. Starpeak Equity Futures Medan Adalah sebagai berikut :

1. Berdedikasi secara total di pasar keuangan dan menjadi perusahaan terbaik,
2. Melakukan investasi derivatif sebagai alternatif investasi jangka panjang,
3. Mendidik investor tentang manajemen resiko dan memberikan analisis pasar keuangan,
4. Memberikan upaya terbaik untuk secara pro aktif dan memutakhirkan layanan dalam memenuhi kebutuhan investor sebagai mitra solusi perdagangan.

4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: PT. Starpeak Equity Futures Medan

Gambar IV.1. Struktur Organisasi Perusahaan

4.1.3. Penyajian Data Responden

Dalam bab ini penulis akan membahas data yang diperoleh selama penelitian yang berlangsung PT. Starpeak Equity Futures Medan. Data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang responden. Setelah angket disebar dan diolah dan diisi oleh responden, maka penulis mentabulasikan data dari setiap pernyataan melalui langkah.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis kelamin	N	%
1.	Laki-laki	18	54,5%
2.	Perempuan	15	45,5%
Jumlah		33	100%

Sumber: PT. Starpeak Equity Futures Medan

Berdasarkan data dari tabel diatas terlihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54,5%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 45,5%.

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	Usia	N	%
1.	20– 30 Tahun	13	39,3%
2.	31 – 40 Tahun	10	30,3%
3.	41 – 50 Tahun	8	23,2%
4.	51 Keatas	2	7,2%
Jumlah		33	100%

Sumber: PT. Starpeak Equity Futures Medan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 39,3% usia responden paling banyak berusia diantara 20 – 30 Tahun dimana pada usia ini adalah produktif dalam bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Starpeak Equity Futures Medan memiliki karyawan dengan usia produktif bekerja dengan asumsi akan meningkatkan kinerja.

4.1.4. Penyajian Data Angket Responden

Penulis menganalisis dan mengevaluasi data menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel dengan analisis statistik dan pengujian analisis data menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

Data-data yang diperoleh melalui penyebaran angket dilokasi yang berkaitan dengan **“Pengaruh Pengawasan dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Starpeak Equity Futures Medan”** , disajikan dalam bentuk kuantitatif. Adapun jumlah angket yang disebarakan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 33 eksemplar, dengan jumlah pertanyaan 30 item, yang terdiri dari 10 item untuk variabel bebas x_1 (Pengawasan), 10 item x_2 (Semangat Kerja) dan 10 item untuk variabel terikat y (Kinerja).

a. Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Pengawasan (X1)

Berdasarkan data yang dikumpul dari kuesioner tentang pengawasan (X1), terlihat bahwa distribusi tabulasi dari jawaban responden dari item-item variabel tersebut tampak pada table dibawah ini. Berikut hasil tabulasi jawaban responden.

Tabel 4.3
Tabulasi Data Responden Variabel Pengawasan(X1)

No. Item	Alternatif jawaban										Total	
	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	28,6	22	62,9	3	8,6	0	0	0	0	33	100
2	16	45,7	16	45,7	3	8,6	0	0	0	0	33	100
3	11	31,4	19	54,3	5	14,3	0	0	0	0	33	100
4	11	31,4	17	48,6	7	20	0	0	0	0	33	100
5	9	25,7	26	74,3	0	0	0	0	0	0	33	100
6	15	42,9	18	51,4	2	5,7	0	0	0	0	33	100
7	18	51,4	10	28,6	6	17,1	1	2,9	0	0	33	100
8	18	51,4	16	45,7	1	2,9	0	0	0	0	33	100
9	20	57,1	15	42,9	0	0	0	0	0	0	33	100
10	13	37,2	17	48,6	5	14,3	0	0	0	0	33	100

Sumber : Hasil Penelitian 2018

1. Pertanyaan nomor 1 mayoritas sebanyak 22 (6%) re2,9sponden memberikan jawaban setuju.
2. Pertanyaan nomor 2 mayoritas sebanyak 16 (45,7%) responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju.
3. Pertanyaan nomor 3 mayoritas sebanyak 19 (54,3%) responden memberikan jawaban setuju.
4. Pertanyaan nomor 4 mayoritas sebanyak 17 (48,6%) responden memberikan jawaban setuju.
5. Pertanyaan nomor 5 mayoritas sebanyak 26 (74,3%) responden memberikan jawaban setuju setuju.
6. Pertanyaan nomor 6 mayoritas sebanyak 18 (51,4%) responden memberikan jawaban setuju.
7. Pertanyaan nomor 7 mayoritas sebanyak 18 (51,4%) responden memberikan jawaban sangat setuju.

8. Pertanyaan nomor 8 mayoritas sebanyak 18 (51,4%) responden memberikan jawaban sangat setuju.
9. Pertanyaan nomor 9 mayoritas sebanyak 20 (57,1%) responden memberikan jawaban sangat setuju.
10. Pertanyaan nomor 10 mayoritas sebanyak 17 (48,6%) responden memberikan jawaban setuju setuju.

b. Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Semangat Kerja (X₂)

Berdasarkan data yang dikumpul dari kuesioner tentang semangat kerja (X₂), terlihat bahwa distribusi tabulasi dari jawaban responden dari item-item variabel tersebut tampak pada table dibawah ini. Berikut hasil tabulasi jawaban responden.

Tabel 4.4
Tabulasi Data Responden Variabel Semangat Kerja (X₂)

No. Item	Alternatif jawaban										Total	
	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	30,3	23	69,7	0	0	0	0	0	0	33	100
2	10	30,3	21	63,6	2	6,1	0	0	0	0	33	100
3	15	45,5	14	42,4	3	9,1	1	3	0	0	33	100
4	17	51,4	9	27,3	6	18,2	1	3	0	0	33	100
5	13	39,4	18	54,5	2	6,1	0	0	0	0	33	100
6	14	42,4	19	57,6	0	0	0	0	0	0	33	100
7	12	31,4	17	51,4	3	9,1	1	3	0	0	33	100
8	10	30,3	20	60,6	3	9,1	0	0	0	0	33	100
9	17	51,4	9	27,3	6	18,2	1	3	0	0	33	100
10	10	30,3	18	54,5	5	15,2	0	0	0	0	33	100

Sumber : Hasil Penelitian 2018

1. Pertanyaan nomor 1 mayoritas sebanyak 23 (69,7%) responden memberikan jawaban setuju.
2. Pertanyaan nomor 2 mayoritas sebanyak 21 (63,6%) responden memberikan jawaban setuju.
3. Pertanyaan nomor 3 mayoritas sebanyak 15 (45,5%) responden memberikan jawaban setuju.
4. Pertanyaan nomor 4 mayoritas sebanyak 17 (51,4%) responden memberikan jawaban setuju.
5. Pertanyaan nomor 5 mayoritas sebanyak 18 (54,5%) responden memberikan jawaban setuju.
6. Pertanyaan nomor 6 mayoritas sebanyak 19 (57,6%) responden memberikan jawaban setuju.
7. Pertanyaan nomor 7 mayoritas sebanyak 46 (64,8%) responden memberikan jawaban setuju.
8. Pertanyaan nomor 8 mayoritas sebanyak 20 (60,6%) responden memberikan jawaban setuju.
9. Pertanyaan nomor 9 mayoritas sebanyak 17 (51,4%) responden memberikan jawaban setuju.
10. Pertanyaan nomor 5 mayoritas sebanyak 18 (54,5%) responden memberikan jawaban sangat setuju.

c. Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Kinerja (Y)

Berdasarkan data yang dikumpul dari kuesioner tentang kinerja (Y), terlihat bahwa distribusi tabulasi dari jawaban responden dari item-item variabel tersebut tampak pada table dibawah ini. Berikut hasil tabulasi jawaban responden.

Tabel 4.5
Tabulasi Data Responden Variabel Kinerja (Y)

No. Item	Alternatif jawaban										Total	
	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	42,4	17	15,5	2	6,1	0	0	0	0	33	100
2	19	57,6	14	42,4	0	0	0	0	0	0	33	100
3	17	15,5	9	27,3	6	18,2	1	3	0	0	33	100
4	10	13,3	18	54,5	5	15,2	0	0	0	0	33	100
5	17	15,5	9	27,3	6	18,2	1	3	0	0	33	100
6	10	13,3	18	54,5	5	15,2	0	0	0	0	33	100
7	17	15,5	9	27,3	6	18,2	1	3	0	0	33	100
8	10	13,3	18	54,5	5	15,2	0	0	0	0	33	100
9	14	42,4	17	15,5	2	6,1	0	0	0	0	33	100
10	19	57,6	14	42,4	0	0	0	0	0	0	33	100

Sumber : Hasil Penelitian 2018

1. Pertanyaan nomor 1 mayoritas sebanyak 17 (15,5%) responden memberikan jawaban setuju.
2. Pertanyaan nomor 2 mayoritas sebanyak 19 (57,6%) responden memberikan jawaban sangat setuju..
3. Pertanyaan nomor 3 mayoritas sebanyak 17 (15,5%) responden memberikan jawaban sangat setuju.
4. Pertanyaan nomor 4 mayoritas sebanyak 18 (54,5%) responden memberikan jawaban setuju.

5. Pertanyaan nomor 5 mayoritas sebanyak 17 (15,5%) responden memberikan jawaban sangat setuju.
6. Pertanyaan nomor 6 mayoritas sebanyak 18 (54,5%) responden memberikan jawaban setuju.
7. Pertanyaan nomor 7 mayoritas sebanyak 17 (15,5%) responden memberikan jawaban sangat setuju.
8. Pertanyaan nomor 8 mayoritas sebanyak 18 (54,5%) responden memberikan jawaban setuju.
9. Pertanyaan nomor 9 mayoritas sebanyak 17 (15,5%) responden memberikan jawaban setuju.
10. Pertanyaan nomor 10 mayoritas sebanyak 19 (57,6%) responden memberikan jawaban sangat setuju.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memenuhi taraf kesesuaian dan kecepatan alat ukur (instrumen) dalam menilai suatu objek penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan diinginkan dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Biasanya syarat minimum uji validitas untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r_s tabel = 0,3. Jadi, apabila korelasi antara butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut tidak valid.

Tabel 4.6
Estimasi Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_s tabel	Keterangan
Pengawasan (X1)	P1	0.667	0,3	Valid
	P2	0.416	0,3	Valid
	P3	0.704	0,3	Valid
	P4	0.334	0,3	Valid
	P5	0.595	0,3	Valid
	P6	0.611	0,3	Valid
	P7	0.741	0,3	Valid
	P8	0.857	0,3	Valid
	P9	0.780	0,3	Valid
	P10	0.368	0,3	Valid
Semangat Kerja (X2)	P11	0.370	0,3	Valid
	P12	0.455	0,3	Valid
	P13	0.538	0,3	Valid
	P14	0.462	0,3	Valid
	P15	0.611	0,3	Valid
	P16	0.667	0,3	Valid
	P17	0.416	0,3	Valid
	P18	0.704	0,3	Valid
	P19	0.334	0,3	Valid
	P20	0.595	0,3	Valid
Kinerja (Y)	P21	0.611	0,3	Valid
	P22	0.741	0,3	Valid
	P23	0.857	0,3	Valid
	P24	0.780	0,3	Valid
	P25	0.368	0,3	Valid
	P26	0.370	0,3	Valid
	P27	0.455	0,3	Valid
	P28	0.538	0,3	Valid
	P29	0.462	0,3	Valid
	P30	0.611	0,3	Valid

Sumber: Pengolahan SPSS (2018)

Penyebaran kuesioner khusus dalam uji validitas diberikan kepada 15orang responden diluar dari sampel penelitian. Syarat minimum uji validitas untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r_s tabel = 0,3. Jadi, apabila korelasi antara butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut tidak valid. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan

bahwa semua butir pernyataan tersebut valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya butir instrumen yang telah valid di atas diuji reliabilitasnya dengan teknik *cronburch alpha* yakni membandingkan nilai-nilai instrumen. Berikut ini sajikan nilai reliabilitas untuk ketiga variabel (Pengawasan, Semangat Kerja, Kinerja) yaitu:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y, X1, dan X2

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Pengawasan (X1)	0,769	Reliabel
Semangat Kerja (X2)	0,825	Reliabel
Kinerja(Y)	0,752	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan tabel di atas, maka variabel pengawasan, semangat kerja, dan kinerja di nyatakan reliabel dan sangat reliabel. Hal ini dapat di lihat dari nilai variabel pengawasan (X₁) sebesar $0,769 > 0,60$ untuk variabel semangat kerja (X₂) sebesar $0,825 > 0,60$ dan variabel terikat kinerja (Y) sebesar $0,752 > 0,60$ untuk Berdasarkan hasil tersebut jika nilai reliabilitas semakin mendekati 1, maka instrumen penelitian semakin baik. Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena sudah mendekati 1 ($> 0,60$).

4.2.2. Pengujian Asumsi Klasik

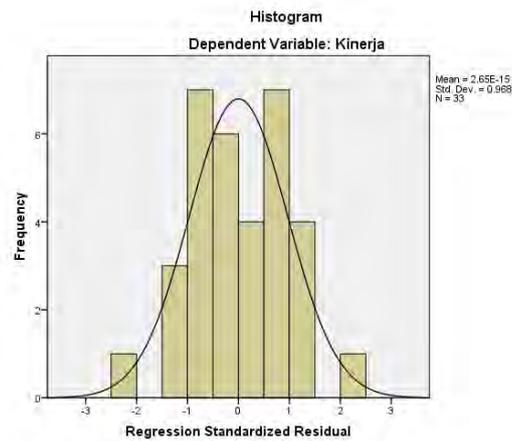
Uji asumsi klasik di gunakan untuk mengetahui apakah alat ukur atau alat uji yang di gunakan efektif atau tidak. Oleh karena itu sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak.

A. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS 20.00.

- a. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

Hasil uji normalitas menggunakan histogram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



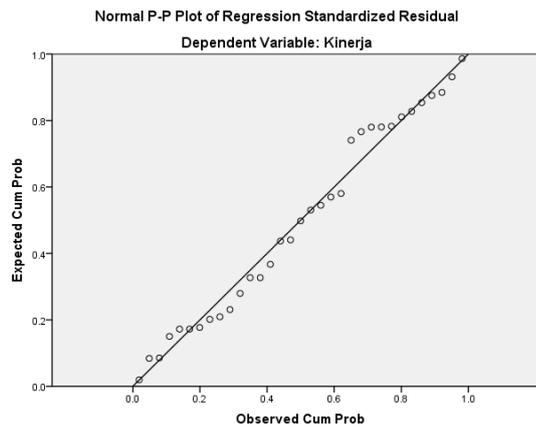
Gambar 4.2. Histogram

Gambar histogram di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal karena bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang dan kurva menyerupai lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

b. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas menggunakan grafik *normality probability plot* dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4.3. Normal *probability plot*

Gambar di atas menunjukkan bahwa *probability plot* memiliki pola distribusi normal karena pencaran data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil pengujian multikolinieritas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS, hasilnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengawasan	.613	1.631
Semangat Kerja	.613	1.631

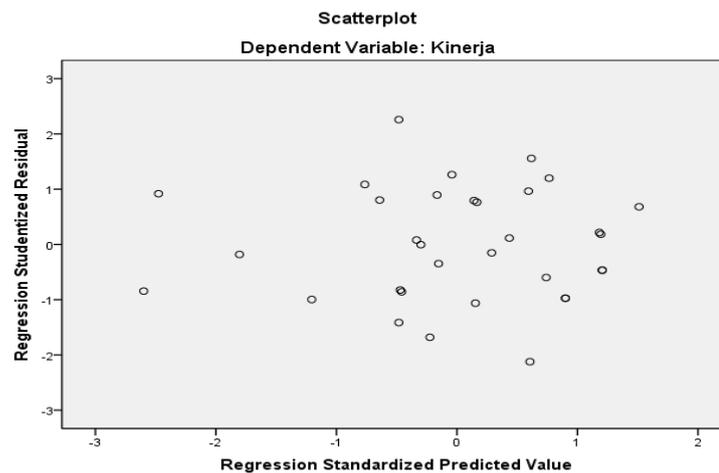
Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel independen dibawah nilai 5 senilai 1.631 dan nilai tolerance dibawah nilai 1 senilai 0,613 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas sehingga model tersebut *reliable* sebagai dasar analisis.

C. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variabel residual tersebut tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Ghozali, 2005:105). Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil dari uji heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* berikut ini :



Gambar 4.4. grafik scatterplot

Gambar di atas grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan tidak adanya pola yang jelas serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model ini layak dipakai untuk memprediksi berdasarkan masukan variabel independen.

4.2.3. Uji Statistik

Uji statistik menggunakan model analisis regresi linear berganda menggunakan alat bantu aplikasi *Software SPSS 20.00 for Windows* dengan hasil persamaannya sebagai berikut :

Tabel 4.9
Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	6.487	3.986		1.628	.114		
Pengawasan	.606	.116	.475	5.204	.000	.613	1.631
Semangat Kerja	.561	.094	.546	5.987	.000	.613	1.631

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2018)

Coefficients regresi diperoleh :

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$y = 6.487 + 0.606X_1 + 0.561X_2 + e$$

- 1) Konstanta diperoleh nilai 6.487 hal ini menunjukkan bahwa bernilai konstan, maka variabel pengawasan (X_1), variabel semangat kerja (X_2) bernilai konstan, maka kinerja sebesar 6.487.
- 2) Koefisien variabel pengawasan (X_1) sebesar 1% maka akan mempengaruhi kinerja (Y) sebesar 6,06% dengan asumsi variabel semangat kerja (X_2) dianggap tetap.
- 3) Koefisien variabel semangat kerja (X_2) diperoleh nilai 0.561, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel semangat kerja (X_2) sebesar 1% maka akan mempengaruhi kinerja (Y) sebesar 5,61% dengan asumsi variabel pengawasan (X_1) dianggap tetap.

4.2.4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujiannya adalah :

Dimana :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = Jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = Jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.487	3.986		1.628	.114		
Pengawasan	.606	.116	.475	5.204	.000	.613	1.631
Semangat Kerja	.561	.094	.546	5.987	.000	.613	1.631

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh :

1. Variabel Bebas X_1 (Pengawasan)

Nilai t_{hitung} diperoleh 5.204 dimana nilai t_{table} pada α 5% yakni 1.692 artinya positif. Dimana taraf signifikan α 5% nilai t_{hitung} 5.204 > t_{table} 1.692 dan nilai $p-value$ pada kolom sig 0.000 < 0.005 artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Starpeak Equity Futures Medan.

2. Variabel Bebas X_2 (Semangat Kerja)

Nilai t_{hitung} diperoleh 5.987 dimana nilai t_{table} pada α 5% yakni 1.692 artinya positif. Dimana taraf signifikan α 5% nilai t_{hitung} 5.987 > t_{table} 1.692 dan nilai $p-value$ pada kolom sig 0.000 < 0.005 artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa semangat kerja dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Starpeak Equity Futures Medan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$),

Kriteria pengujiannya adalah :

Dimana :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ = Jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$F_{hitung} < F_{tabel}$ = Jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.966	2	232.983	82.936	.000 ^a
	Residual	84.276	30	2.809		
	Total	550.242	32			

a. Predictors: (Constant), Semangat Kerja, Pengawasan

b. Dependent Variable: Kinerja

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ diperoleh $82.936 > 3.28$ artinya positif. Sementara nilai *p-value* diperoleh pada kolom sig $0.000 < 0.05$ artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengawasan dan semangat kerja secara simultan dapat berpengaruh positif dan signifikan kinerja karyawan pada PT. Starpeak Equity Futures Medan.

4.2.5. Koefisien Determinasi.

Hasil pengujian *Koefisien Determinasi* (R^2) adalah :

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.847	.837	1.676

a. Predictors: (Constant), Semangat Kerja, Pengawasan

b. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, dapat dilihat nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,837 Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 83,7%. kinerja (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel faktor pengawasan dan semangat kerja Sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.2.6. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pemaparan dan pembahasan pada masalah yang telah di uji pada program spss, maka rumusan pertanyaan dan hipotesis dalam penelitian ini telah terjawab dan diketahui hasilnya.

a. Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil tersebut menjelaskan bahwa faktor pengawasan memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kinerja. Hasil ini juga didukung dan sejalan oleh penelitian yang dilakukan dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridwan Hasanudin (2014) yang berjudul “Pengaruh semangat kerja dan pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank danamon Cabang Medan”. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa semangat kerja dan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Bank danamon Cabang Medan.

Hal ini bisa dilihat bahwa pengawasan yang diberikan sangatlah bisa mempengaruhi kepuasan kerja kerja. Karena pengawasan yang merupakan salah satu aspek yang menyebabkan kepuasan kerja dapat diidentifikasi sebagai proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkaitan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan.

Sondang P. Siagian (2005:125) menyatakan bahwa “Pengawasan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk lebih menjamin bahwa semua tindakan operasional yang diambil dalam organisasi benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan”.

b. Pengaruh Semangat Kerja Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa semangat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil tersebut menjelaskan bahwa faktor kepuasan kerja memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kinerja. Hasil ini juga didukung dan sejalan oleh penelitian yang dilakukan dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hartati (2017) yang berjudul “Pengaruh Semangat Kerja, Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Pks Sei-intan Rokan Hulu”. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Semangat Kerja, Disiplin Kerja dan Pengawasan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Pks Sei-intan Rokan Hulu

Hal ini bisa dilihat bahwa semangat kerja yang diberikan sangatlah bisa mempengaruhi kinerja. Karena Semangat kerja adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal (Hasibuan, 2008:152). Karena faktor semangat kerja harus diketahui oleh para pemimpin atau manajer perusahaan karena penting artinya bagi keberhasilan suatu usaha karyawan. Dikatakan penting bagi keberhasilan suatu usaha karena semangat kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan